

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker paru-paru merupakan salah satu penyebab utama kematian akibat kanker di seluruh dunia. Berdasarkan data dari Globocan 2020, kanker paru-paru menempati posisi teratas dalam hal angka kematian kanker, dengan tingkat kematian yang tinggi terutama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia (Sung et al., 2021). Kematian akibat kanker paru-paru menempati urutan kedua pada pria 21,8% dan keempat pada wanita 9,1%, kejadian ini terkait dengan jumlah kebiasaan merokok pada pria yang lebih besar daripada wanita (Ferlay et al., 2021). Jenis kanker paru yang sering ditemukan adalah adenokarsinoma, yang merupakan salah satu bentuk kanker paru karsinoma bukan sel kecil (KPKBSK) yang memiliki karakteristik khusus dalam hal pertumbuhan dan penyebarannya (American Cancer Society, 2023).

Kasus kanker paru dengan stadium III B menunjukkan adanya penyebaran lokal yang lebih luas ke jaringan di sekitar paru-paru, serta kemungkinan adanya metastasis ke Kelenjar Getah Bening (KGB) supraklavikula, yang menunjukkan kompleksitas dan tantangan dalam penanganannya (National Cancer Institute, 2023). Pada pasien kanker paru yang mengalami metastasis ke KGB supraklavikula akan dilakukan tindakan biopsi untuk membantu menegakkan diagnosis penyakit kanker sehingga dapat mengetahui jenis pengobatan atau terapi yang terbaik bagi pasien sesuai dengan penyakitnya. (Irawan, 2021; Siloam Hospitals, 2024).

Dalam konteks perawatan kanker, asuhan gizi memainkan peran penting dalam mendukung kesehatan pasien, meningkatkan kualitas hidup, serta mengoptimalkan hasil pengobatan. Pasien dengan kanker paru, terutama yang telah mengalami metastasis, sering kali menghadapi masalah gizi yang signifikan, seperti penurunan berat badan, kehilangan nafsu makan, dan gangguan pencernaan, yang semuanya dapat memperburuk

kondisi kesehatan mereka (Gonzalez et al., 2020). Oleh karena itu, pendekatan asuhan gizi yang terintegrasi sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan gizi pasien dan mendukung proses penyembuhan. Peranan Gizi dalam proses pemberian terapi pada pasien kanker adalah mengatur asupan makan pada pasien, tujuannya adalah untuk meningkatkan status gizi dan memperbaiki status metabolik pasien. Dilakukan monitoring dan evaluasi asupan, antropometri serta parameter laboratorium untuk menilai kemajuan dari terapi medis dan terapi gizi yang telah diberikan. (Andriyati et al., 2020). Penelitian ini disusun berfokus pada asuhan gizi yang diberikan kepada seorang pasien dengan kanker paru dextra KPKBSK jenis adenokarsinoma stadium III B dengan metastasis ke kelenjar getah bening (KGB) supraklavikula di Ruang Rawat Inap Palem II RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan pelayanan Proses Asuhan Gizi Terstandar pada pasien penyakit Kanker Paru Dextra KPKBSK Stadium III B Metas KGB Supraclavícula di Ruang Rawat Inap Palem II RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan pelayanan gizi dan penatalaksanaan diet pada pasien penyakit Kanker Paru Dextra KPKBSK Stadium III B Metas KGB Supraclavícula di Ruang Rawat Inap Palem II RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

2. Tujuan Khusus

Studi kasus yang dilakukan secara khusus bertujuan untuk:

- a. Mengidentifikasi masalah gizi dan menganalisis tingkat risiko gizi pada pasien menggunakan metode skrining yang relevan.
- b. Menginterpretasikan data hasil pengkajian gizi pada pasien meliputi status antropometri, riwayat diet, data klinis, dan laboratorium.

- c. Menentukan diagnosa gizi pada pasien.
- d. Melakukan intervensi gizi (rencana dan implementasi asuhan gizi) pada pasien.
- e. Memonitoring dan mengevaluasi diet yang telah diberikan serta evaluasi pemeriksaan antropometri, fisik, klinis, laboratorium, dan asupan makan pasien.
- f. Melakukan edukasi dan konseling dietetik mandiri pada pasien.

D. Manfaat

1. Mahasiswa

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah keahlian mahasiswa dalam melaksanakan pelayanan gizi dan penatalaksanaan diet.

2. Institusi

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi tambahan pustaka serta referensi mengenai pelayanan gizi dan penatalaksanaan diet pada pasien Kanker Paru Dextra KPKBSK Stadium III B Metas KGB Supraclavicula.

3. Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan terkait pelayanan gizi dan penatalaksanaan diet pada pasien Kanker Paru Dextra KPKBSK Stadium III B Metas KGB Supraclavicula.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian sejenis yang sudah dilakukan serta berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Penelitian Terdahulu	Perbandingan
1.	<p>a. Judul Penelitian: Asuhan Gizi Pada Pasien dengan Diagnosis Medis Penurunan Kesadaran, Adeno Ca Paru Mutasi EGFR</p>	<p>a. Persamaan Desain penelitian deskriptif dengan penelitian rancangan</p>

dalam Terapi Gefitero Brain Metastase di Bangsal HCU RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

- b. **Nama Peneliti:** Mediche Florensia Pindu Amah
- c. **Tahun :** 2024
- d. **Hasil Penelitian:** Berdasarkan hasil skrining pasien berisiko malnutrisi, status gizi pasien tergolong buruk, hasil pemeriksaan fisik/klinis tidak stabil, asupan makan pasien kurang, diagnosis gizi yang diangkat adalah inadkuat asupan enteral dan malnutrisi. Intervensi gizi dengan pemberian diet TKTP dalam bentuk cair melalui rute NGT, monev asupan enteral stabil.

- 2. a. **Judul Penelitian:** Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Kanker Paru Pro Kemoterapi Disertai Anemia di RSUD Dr. Moewardi
- b. **Nama Peneliti:** Yolanda Ramadhantie Yanuari Putri, Nur Hidayat, Weni Kurdanti
- c. **Tahun :** 2019
- d. **Hasil Penelitian:** Status gizi pasien tergolong kurang, hasil pemeriksaan fisik/klinis tekanan darah rendah, asupan makan pasien kurang, diagnosis gizi yang diangkat adalah asupan oral tidak adekuat, bukti malnutrisi protein energi, kesulitan mengunyah, perubahan nilai laboratorium terkait zat gizi protein, penurunan berat badan yang tidak diharapkan, dan pola makan yang salah. Intervensi gizi dengan pemberian diet TKTP dalam bentuk makanan lunak (bubur) melalui rute oral, monev asupan terdapat peningkatan.

kualitatif dalam bentuk studi kasus pada pasien dengan penyakit kanker paru.

b. Perbedaan

- Skrining gizi yang dilakukan menggunakan MUST sedangkan peneliti menggunakan SGA.
- Pemberian diet dalam bentuk cair melalui rute NGT sedangkan peneliti pada pemberian diet dalam bentuk lunak (tim) melalui rute oral.

a. Persamaan

Desain penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus pada pasien dengan penyakit kanker paru.

b. Perbedaan

- Skrining gizi yang dilakukan menggunakan NRS 2002 sedangkan peneliti menggunakan SGA.
- Pemberian diet dalam bentuk lunak (bubur) melalui rute oral sedangkan peneliti pada pemberian diet dalam bentuk lunak (tim) melalui rute oral.

3. a. **Judul Penelitian:** Pemberian Nutrisi pada Penderita Kanker Paru
- b. **Nama Peneliti:** Aulia Salsabila, Indra Buana
- c. **Tahun:** 2024
- d. **Hasil Penelitian:** Masalah gizi yang dihadapi penderita kanker paru adalah sulitnya menerima makanan. Nutrisi yang masuk secara seimbang dapat menghambat kemungkinan terjadinya penurunan berat badan dan infeksi lebih lanjut.
4. a. **Judul Penelitian:** Nutrisi pada Penderita Kanker Paru
- b. **Nama Peneliti:** Risnawati, Isnu Pradjoko, Farah Fatma Wati
- c. **Tahun :** 2019
- d. **Hasil Penelitian:** Penurunan berat badan umum terjadi pada kanker paru dan sering dijumpai saat diagnosis. Tujuan nutrisi yang utama adalah untuk mencegah atau menstabilkan berat badan, dan tujuan sekundernya adalah untuk mendapatkan kembali berat badan yang hilang.
- a. **Persamaan**
 Penelitian membahas tentang nutrisi zat gizi makro pada penderita kanker paru
- b. **Perbedaan**
 Desain penelitian murni deskriptif sedangkan peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus
- a. **Persamaan**
 Penelitian membahas tentang nutrisi zat gizi makro pada penderita kanker paru
- b. **Perbedaan**
 Desain penelitian murni deskriptif sedangkan peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus
-